

BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sebanyak 67 pasien anak yang menderita pneumonia yang menggunakan antibiotik golongan sefalosporin di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bandung yang memenuhi kriteria inklusi, maka dapat disimpulkan :

1. Profil penggunaan antibiotik golongan sefalosporin pada pasien pneumonia di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bandung pada pasien laki-laki sebanyak 35 pasien (52,24%) dan pasien perempuan sebanyak 32 pasien (47,76%) dengan penderita paling banyak pada anak dengan rentang usia balita atau 1 hingga 4 tahun 11 bulan sebanyak 27 pasien (40,30%). Penggunaan antibiotik tunggal yang paling banyak digunakan untuk pengobatan pneumonia yaitu seftriakson sebanyak 14 pasien (20,90%), Sedangkan penggunaan antibiotik kombinasi yang paling banyak digunakan yaitu kombinasi sefiksime, ampicilin dan gentamisin sebanyak 19 pasien (28,36%).
2. Penggunaan antibiotik golongan sefalosporin pada pasien pneumonia di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bandung berdasarkan *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach 11th* (Dipiro 2020) dan PIONAS memiliki ketepatan penggunaan antibiotik tepat indikasi (100%), tepat obat (94.01%), tepat dosis (83.58%) dan tepat frekuensi (95,52%).

6.2 Saran

Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode retrospektif, untuk penelitian selanjutnya di sarankan menggunakan metode lainnya seperti metode konkuren. Pada catatan rekam medik sebaiknya penulisan lebih dilengkapi sehingga dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan akurat.